

Karakteristik Wirausaha dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Paguyuban CFD Binaan Diskopindag Kab. Sampang)

Septian Eko Haryansyah¹, Zairina²

^{1,2} Program Studi Kewirausahaan, Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang

e-mail: ryanharyansyah18@gmail.com¹, zairina776@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik kewirausahaan, kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah 25 anggota usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) paguyuban CFD binaan Diskopindag Kabupaten Sampang. Pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara gabungan terhadap keberhasilan usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM) paguyuban CFD binaan Diskopindag Kabupaten Sampang. Koefisien determinasi pada karakteristik kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha memberikan kontribusi sebesar 62,7% terhadap keberhasilan usaha sedangkan sisanya 37,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Hasil analisis uji F diperoleh $F_{hitung} 14,419 > F_{tabel} 1,717$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan secara gabungan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Kata kunci: *Karakteristik Kewirausahaan, Kompetensi Kewirausahaan, Keberhasilan Usaha*

Abstract

This study aims to test the influence of the characteristics of authority, the competence of authority to the business of business. This research is a quantitative descriptive method. The sample in this study was 25 members of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) CFD Association of Diskopindag Fostering Sampang Regency. Sample memory uses non - probability sampling techniques. The results showed that the characteristics of entrepreneurship and authority competencies had a positive and significant effect on business success, micro, small and meneng (MSMEs), micro, small and meneng (UMKM) coefficient of determination on entrepreneurial characteristics and entrepreneurial competencies on business success. contribution of 62.7% to business success while the remaining 37.3% is explained by other variables outside the research variable. The results of the analysis of the F test on the Fital Count $14,419 > F_{table} 1,717$ Significant Level Deel $0,000 < 0,05$. This shows that the knowledge of authority, characteristics of entrepreneurial entrepreneurs and competencies of the jointly affects the success of the business.

Keywords: *Entrepreneurial Characteristics, Entrepreneurial Competence, Business Success*

PENDAHULUAN

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dalam Pembangunan ekonomi nasional, terlebih UMKM juga sangat membantu Masyarakat dalam mengatasi masalah pengangguran mengingat fenomena saat ini sulitnya

penyaringan tenaga kerja dan lowongan pekerjaan dalam pekerjaan formal. Saat ini, UMKM di Indonesia mengalami pertumbuhan jumlah yang pesat setiap tahunnya dan menjadikan UMKM memiliki peran yang sangat strategis dalam perkembangan ekonomi nasional. Pandemi Covid-19 telah membawa banyak perubahan dan dampak luar biasa.

Besarnya kontribusi UMKM dalam kemajuan ekonomi di Indonesia, membuat pemerintah mengupayakan banyak program demi memberikan manfaat yang optimal bagi UMKM. Seperti program subsidi, penempatan dana pemerintah pada bank umum mitra untuk mendukung pelunasan kredit modal kerja UMKM dan banyak hal yang lainnya. Untuk mulai menjalankan sebuah usaha dengan baik pada dasarnya seorang wirausaha harus memiliki bekal tentang karakteristik wirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan sumber daya yang harus dimiliki seorang wirausaha. Seorang wirausaha tidak akan berhasil bila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan (Sawono, 2012). Bakal pengetahuan kewirausahaan tersebut meliputi pengetahuan tentang usaha yang dijalankan, cara menjalankan usaha, pengetahuan tentang manajemen, operasional dan pemasaran.

Selain bekal pengetahuan kewirausahaan, seorang wirausaha juga harus memiliki karakteristik yang menggambarkan ciri khas dan karakter yang melekat pada diri setiap wirausahawan dalam mengelola wirausaha pada umumnya dapat dilihat pada saat ia berkomunikasi atau pada waktu menjalankan usaha. Karakteristik wirausaha merupakan bagian penting dalam kewirausahaan akan menentukan keberhasilan seorang wirausaha dalam menjalankan dan mengembangkan usaha.

Selain karakteristik kewirausahaan ada pula kompetensi kewirausahaan, yang dimana memungkinkan seorang wirausaha untuk mempertahankan dan mencapai kesuksesan bisnisnya, kinerja usaha ditentukan oleh hubungan antara perilaku dan atribut yaitu bagaimana pemilik/manajer berperilaku dalam menjalani usahanya, perilaku akan tercermin dalam pelaksanaan strategi usaha.

Dalam mencapai keberhasilan usaha ada beberapa indikator yang harus dicapai yaitu jumlah penjualan meningkat, hasil produksi meningkat, keuntungan atau profit bertambah, dan berkembangnya skala usaha. Keberhasilan usaha dapat diukur melalui mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan. Semakin banyak pelanggan yang menerima produk atau jasa yang ditawarkan, maka mereka semakin puas. Hal itu membuktikan bahwa strategi yang dijalankan sudah cukup berhasil.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM penting untuk diketahui karena masih rendahnya tingkat keberhasilan usaha. O'Regen *et al* (2005). Menyatakan bahwa penciptaan UMKM lebih berpotensi menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan perdagangan, dan peningkatan PDB di wilayah tersebut. Kirby dan Kaiser (2003) menyatakan bahwa UMKM memiliki beberapa masalah dalam pertumbuhannya. Masalah tersebut disebabkan kurangnya nilai – nilai entrepreneur, pembiayaan dan pasar. Faktor – faktor eksternal lainnya seperti lingkungan *macroeconomic*. Kebijakan dan para pelaku UMKM pada anggota paguyuban *car free day* Wijaya. Hal tersebut membuktikan bahwa ternyata masih banyak UMKM yang pehasilannya dibawah UMK Kabupaten Sampang. Pada nyatanya latar belakang Pendidikan para pemilik UMKM yang hamper 48% berpendidikan sampai perguruan tinggi, hal itu tidak menutup kemungkinan adanya ketidakberhasilan usaha.

Dari latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: (1) Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM). (2) Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM). (3) Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara karakteristik kewirausahaan, kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Dari latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dan menganalisis terdapat pengaruh positif dan signifikan antara karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, mikro, kecil dan

menengah (UMKM). (2) Untuk mengetahui dan menganalisis terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM). (3) Untuk mengetahui dan menganalisis terdapat pengaruh positif dan signifikan antara karakteristik kewirausahaan, kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, mikro, kecil dan menengah(UMKM).

METODE

Penelitian ini menggunakan desain metode kuantitatif yang bersifat deskriptif, yang dimana hasil yang didapatkan untuk memperoleh data informasi. Rencana penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah karakteristik kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan 4 orang responden berjenis kelamin laki – laki, sedangkan 21 orang responden berjenis kelamin Perempuan. Responden berjenis berusia 24-30 tahun berjumlah 5 orang responden berusia 31-50 tahun berjumlah 10 orang dan responden berusia > 50 tahun berjumlah 10 orang. Terdapat responden 4 Anggota paguyuban yang masih memiliki laba dibawah < Rp. 500.000,- setiap bulannya. Lalu 18 memiliki laba Rp. 1.000.000,- sampai Rp. 2.000.000,- setiap bulannya. Ada 8 Anggota yang labanya mendapatkan Rp. 2.000.000,- sampai Rp. 3.000.000,- disetiap bulannya. Terakhir ada juga anggota paguyuban mendapatkan laba diatas Rp. 3.000.000 sebanyak 10 setiap bulannya.

Analisis Koefisiem Korelasi Parsial

Korelasi parsial digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dengan mengendalikan pengaruh satu atau lebih variabel lainnya. Hasil uji koefisien korelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

- a. Karakteristik Kewirausahaan (X1)

Tabel 1 .Hasil Uji Korelasi Karakteristik Kewirausahaan Correlations

	Karakteristik Kewirausahaan	Keberhasilan Usaha	
Karakteristik Kewirausahaan	Pearson Correlation	.646**	
	Sig. (2-tailed)	.000	
Keberhasilan Usaha	N	25	25
	Pearson Correlation	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian koefisien korelasi pada variabel Karakteristik Kewirausahaan (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) sebesar 0,646. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan korelasi rendah antara Karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha. Dikatakan jika Karakteristik Kewirausahaan meningkat maka Keberhasilan Usaha akan mengalami peningkatan begitu sebaliknya

b. Kompetensi Kewirausahaan (X2)

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Kompetensi Kewirausahaan
Correlations

		Kompetensi Kewirausahaan	Keberhasilan Usaha
Kompetensi Kewirausahaan	Pearson Correlation	1	.734**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
Keberhasilan Usaha	Pearson Correlation	.734**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian koefisien pada variabel Kompetensi Kewirausahaan (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) sebesar 0,34. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan korelasi rendah antara Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha. Dikatakan jika Kompetensi Kewirausahaan meningkat maka Keberhasilan Usaha akan mengalami peningkatan begitu sebaliknya.

Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Korelasi berganda secara bersama – sama untuk mencari besar hubungan antar variabel bebas yaitu Karakteristik Kewirausahaan (X1), dan Kompetensi Kewirausahaan (X2) terhadap variabel terikat yaitu Keberhasilan Usaha (Y).

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Model Summary

Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.820 ^a	.673	.627
			3.08774

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai korelasi antara Karakteristik dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha adalah 0.820 yang berarti Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan mempunyai hubungan yang positif dan sangat kuat.

Dapat disimpulkan jika variabel Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan mengalami peningkatan maka keputusan pembelian juga akan mengalami peningkatan dan begitu sebaliknya.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk menentukan besar kontribusi antar variabel bebas yaitu Karakteristik Kewirausahaan (X1) dan Kompetensi Kewirausahaan (X2) terhadap variabel terikat yaitu Keberhasilan Usaha (Y).

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.820 ^a	.673	.627
			3.08774

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0,627 artinya 62,7% terhadap keberhasilan UMKM Paguyuban CFD Wijaya Kab. Sampang sedangkan sisanya sebesar (100% - 62,7% = 37,3%) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Karakteristik Kewirausahaan dan variabel Kompetensi Kewirausahaan terhadap variabel Keberhasilan Usaha. Berikut hasil perhitungan analisis linier berganda.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients Beta		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	8.850	5.734	3.543	.138
	Karakteristik Kewirausahaan	.393	.309	2.272	.000
	Kompetensi Kewirausahaan	.960	.527	2.820	.002

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 8.850 + 0,393X_1 + 0,960X_2$$

Dengan persamaan regresi berganda yang dihasilkan, maka dapat diperoleh hasil interpretasi sebagai berikut:

- Nilai *Constant* (α) bertanda positif yang memiliki arti, apabila Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan sama dengan nol (0) maka tingkat Keberhasilan Usaha kenaikan sebesar 8.850.
- Koefisien regresi berganda Karakteristik Kewirausahaan sebesar 0,393 menyatakan setiap kenaikan Karakteristik Kewirausahaan 1 (satu) nilai, maka Keberhasilan Usaha naik sebesar 0,393. Koefisien yang positif antar karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan usaha semakin meningkat karakteristik Kewirausahaan maka keberhasilan Usaha juga akan semakin naik.
- Koefisien regresi berganda kompetensi Kewirausahaan sebesar 0,960 menyatakan setiap kenaikan Kompetensi Kewirausahaan 1 (satu) nilai, maka keberhasilan usaha naik sebesar 0,960. Koefisien yang positif antara Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha, semakin meningkat Kompetensi Kewirausahaan maka Keberhasilan Usaha juga semakin naik.

SIMPULAN

Hipotesis pertama menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di paguyuban CFD Wijaya Kabupaten Sampang. Hipotesis kedua menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di paguyuban CFD Wijaya Kabupaten Sampang.

Hipotesis keempat dapat diterima dan dapat diartikan bahwa Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di paguyuban CFD Wijaya Kabupaten Sampang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang yang mendukung penuh terhadap penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada istri tercinta Novi Ghurfatul Janna Safira yang memberikan support system yang baik. Dan rekan – rekan FEB UNT Muafa Sampang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Kristanto. (2013). *Kewirausahaan Enterpreneurship : Pendekatan Manajemen dan Praktik (Vol. 1)*. Graha Ilmu.
- Masykur Wiratmo. (2001). *Pengantar Kewiraswastaan (Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis)*. BPFE-Yogyakarta.
- N.H Ahmad, T. Ramayah, C Wilson, & L. Kummerow. (2010). *Is Entrepreneurial Competency and Business Success Relationship Contigent Upon Business Environment? A Studi of Malaysian SMEs*. International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research, 16, 182–203.
- Noersasongko Edi. (2005). *Analisis Pengaruh Karakteristik Individu, Kewirausahaan dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kemampuan Usaha Serta Keberhasilan Usaha Pada usahaKecil Batik di Jawa Tengah*.
- Sarwoko, E. (2013). *Karakteristik Wirausaha, Kompetensi Kewirausahaan, dan Strategi Sebagai Penentu Kinerja Bisnis(Studi Pada Usaha Kecil Menengah Binaan di KabupatenMalang).Menengah Binaan diKabupaten Malang*.
- Subanar H. (2001). *Manajemen Usaha Kecil*. Fakultas Ekonomi UniversitasGadjah Mada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan*. Salemba Empat.
- Suryana. (2010). *Kewirausahaan :Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses (Vol. 4)*. Salemba Empat.
- Suyanto, Chamdan, & Purnama. (2010). *Motivasi dan Kemampuan Usaha dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil Studi Pada Industri Kecil Sepatu di Jawa Timur. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol. 12*.